

**GAMBARAN KASUS KECELAKAAN KERJA YANG DIPERIKSA
DI DEPARTEMEN FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2022**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF OCCUPATIONAL ACCIDENT CASES EXAMINED AT THE FORENSIC DEPARTMENT OF DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL PADANG IN 2022

By

**Sulthan Syifa Mustafa, Ida Rahmah Burhan, Noverika Windasari, Citra Manela,
Nelmi Silvia, Lili Irawati**

Occupational accidents are still frequently occurring in Indonesia. A total of 234,370 cases of occupational accidents were recorded in 2021 across the country. In 2019, 128 occupational accident cases were recorded in the city of Padang. Research on the overview of occupational accident cases examined at the Forensic Department, Dr. M. Djamil General Hospital Padang, has not been conducted previously. Therefore, this study aims to provide preliminary information regarding the characteristics of occupational accident cases that occurred in 2022.

This study utilized a descriptive retrospective design. The sampling technique employed was total sampling. The samples in this study were medical records of occupational accident victims referred to or recorded in the Forensic Department of Dr. M. Djamil General Hospital, Padang, from January 1, 2022, to December 31, 2022. The records included complete data on age, gender, type of occupation, type of violence, type of injury, and the location of injuries. Data analysis was conducted using univariate analysis.

The study results from 56 occupational accident cases showed that the most common age group was 26-45 years (50%), the majority were male (87.5%), and the most frequent occupation was manual labor (32.1%). The most common type of injury was lacerations (25,8%), with blunt force trauma being the predominant cause (66.1%). The most frequent injury locations were the head and neck (36.4%), and the majority of injuries were of moderate severity (82.1%). Additionally, most cases occurred without the use of personal protective equipment (89.2%).

It can be concluded that most occupational accidents occurred among male manual laborers who did not use personal protective equipment (PPE), within the age range of 26-45 years. The most common type of injury was open wounds, caused by blunt force trauma, occurring in the head and neck area, with a moderate severity level.

Keywords: *Injuries, Occupational accidents, PPE, Violence*

ABSTRAK

GAMBARAN KASUS KECELAKAAN KERJA YANG DIPERIKSA DI DEPARTEMEN FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2022

Oleh

**Sulthan Syifa Mustafa, Ida Rahmah Burhan, Noverika Windasari, Citra Manela,
Nelmi Silvia, Lili Irawati**

Kasus kecelakaan kerja masih sering terjadi di Indonesia. Sebanyak 234.370 kasus kecelakaan kerja ditemukan pada tahun 2021 di seluruh Indonesia. Pada tahun 2019 terjadi jumlah kasus kecelakaan kerja sebanyak 128 kasus untuk kota Padang. Penelitian mengenai gambaran kasus kecelakaan kerja yang diperiksa di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi awal mengenai karakteristik kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan desain retrospektif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah rekam medis korban kecelakaan kerja yang dikonsulkan atau tercatat di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 yang memiliki data lengkap mengenai usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, jenis kekerasan, jenis perlukaan, dan lokasi perlukaan korban. Analisis data secara univariat.

Hasil penelitian pada 56 kasus kecelakaan kerja didapatkan kelompok usia terbanyak yaitu kelompok usia 26-45 tahun (50%), jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (87,5%), jenis pekerjaan terbanyak adalah pekerja kasar (32,1%), jenis perlukaan terbanyak adalah luka terbuka tepi tidak rata (25,8%), jenis kekerasan terbanyak merupakan kekerasan tumpul (66,1%), lokasi perlukaan terbanyak adalah kepala dan leher (36,4%), derajat luka terbanyak adalah derajat sedang (82,1%), dengan keadaan tidak menggunakan APD (89,2%).

Dapat disimpulkan bahwa kecelakaan kerja terbanyak terjadi pada pekerja kasar berjenis kelamin laki-laki tanpa menggunakan APD dengan rentang usia 26-45 tahun, dengan jenis perlukaan luka terbuka, dengan penyebab kekerasan tumpul, terjadi pada lokasi kepala dan leher, dengan derajat perlukaan derajat sedang.

Kata Kunci: APD, Kecelakaan Kerja, Kekerasan, Perlukaan